

**PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN ASSET TETAP
PADA PT PG RAJAWALI II**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Devqi Fajar Liano

NIM. 49401900016

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

**PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN ASSET TETAP
PADA PT PG RAJAWALI II**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun Oleh:

Devqi Fajar Liano

NIM. 49401900016

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Devqi Fajar Liano
NIM	49401900016
Program studi	DIII Akuntansi
Fakultas	Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

Pengendalian internal pada pembelian asset tetap pada PT PG Rajawali II

merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 01 Desember 2022

Yang menyatakan



6211EAJX993603704

(Devqi Fajar Liano)
NIM. 49401900016

HALAMAN PENGESAHAN

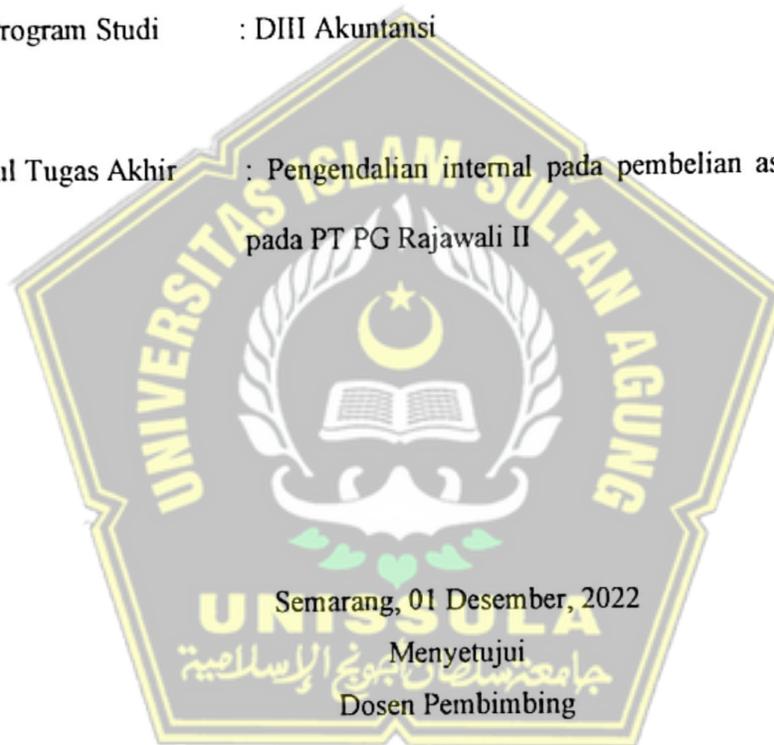
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Devqi Fajar Liano

NIM : 49401900016

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengendalian internal pada pembelian asset tetap
pada PT PG Rajawali II



(Dr. Edy Suprianto, SE, M.Si, Ak, CA)

NIK. 211406018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Devqi Fajar Liano
NIM : 49401900016
Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengendalian Internal Pada Pembelian Asset Tetap
Pada PT PG Rajawali II

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 23 Desember 2022

Penguji 2,

Penguji 1,


(Dr. Edy Suprianto, SE, M.Si, Ak, CA)
NIK. 211406018


(Drs. Osmad Mutaher, M.Si)
NIK. 210403050

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


(Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si Ak)
NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Pengendalian internal pada pembelian asset tetap pada PT PG Rajawali II**”

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang dalam memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III di Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan sehingga pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyو S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si Ak selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi
3. Dr. Edy Suprianto, SE, M,Si,Ak,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, dorongan serta saran-saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

4. Rustam Hanafi, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan bimbingan pada seluruh mahasiswa program studi D3 Akuntansi Tahun 2019 sehingga menjadi prodi yang lebih baik lagi
5. Seluruh dosen FE Unissula yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan dalam masa perkuliahan
6. Keluarga yang telah mendukung saya dalam menjalankan kegiatan perkuliahan
7. Teman teman yang telah membuat masa perkuliahan ini menjadi menyenangkan

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini baik dalam teknik penyajian maupun pembahasan. Demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 01 Desember 2022



Devqi Fajar Liano

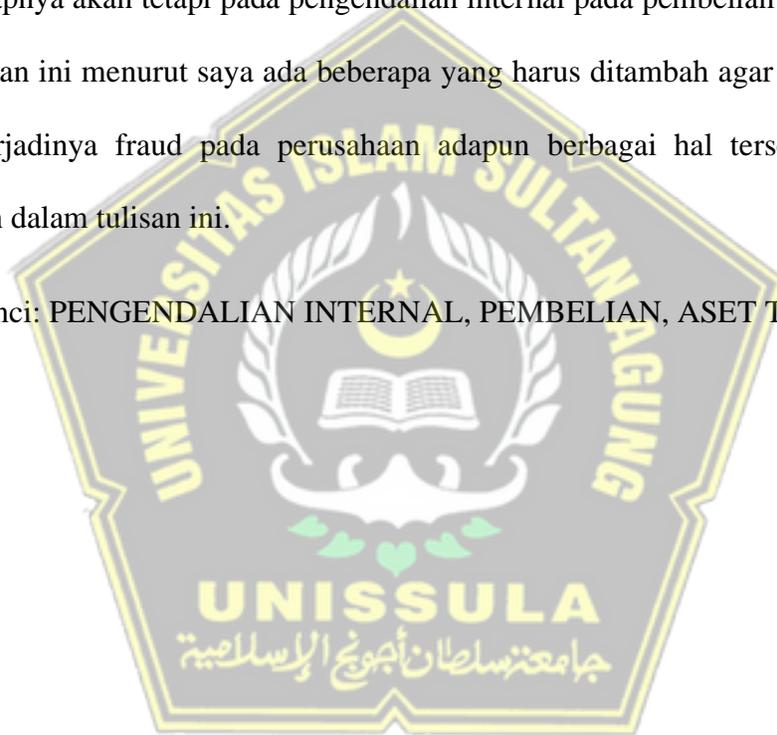
ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Pengendalian internal pada pembelian asset tetap khususnya di PT PG Rajawali II. Pengendalian internal ini adalah proses yang dilakukan atas amanat dari dewan direksi atau manajemen dalam suatu organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. pengendalian internal pada pembelian asset tetap pada PT PG Rajawali II ini bertujuan agar dalam melakukan pembelian asset tetap perusahaan tidak terjadi adanya tindakan fraud oleh oknum yang tidak bertanggung jawab di perusahaan. Kemudian di pembelian asset tetap ini merupakan hal yang harus dilakukan perusahaan agar perusahaan dapat melakukan operasinya dengan baik.

Data yang digunakan adalah data kualitatif dengan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. berbagai data yang saya dapatkan ini bersumber dari pengamatan dan wawancara secara langsung kepada pegawai pada bagian akuntansi keuangan pada PT PG Rajawali II yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di perusahaan. Dari pengamatan dan wawancara yang saya lakukan bisa saya gambarkan bahwa pengendalian internal untuk pembelian asset tetap di PT PG Rajawali II ini cukup ketat dalam melakukan prosedurnya dimana mereka melakukan berbagai step dan persetujuan agar terjadilan pembelian asset tetap ini.

Seperti jika salah satu bagian cabang perusahaan menginginkan pembelian aset tetap baru maka mereka harus membuat sebuah proposal pembelian produk kepada kepala bagian akuntansi di kantor direksi, kemudian jika kepala bagian akuntansi menyetujuinya maka akan dibuat balasan surat konfirmasi untuk ditujukan kepada bagian cabang yang mengajukan proposal tersebut. ini merupakan sedikit gambaran cara perusahaan PT PG Rajawali II melakukan pengendalian internal pada pembelian aset tetapnya akan tetapi pada pengendalian internal pada pembelian aset tetap pada perusahaan ini menurut saya ada beberapa yang harus ditambah agar tidak terjadinya celah terjadinya fraud pada perusahaan adapun berbagai hal tersebut akan saya paparkan dalam tulisan ini.

Kata Kunci: PENGENDALIAN INTERNAL, PEMBELIAN, ASET TETAP



ABSTRACT

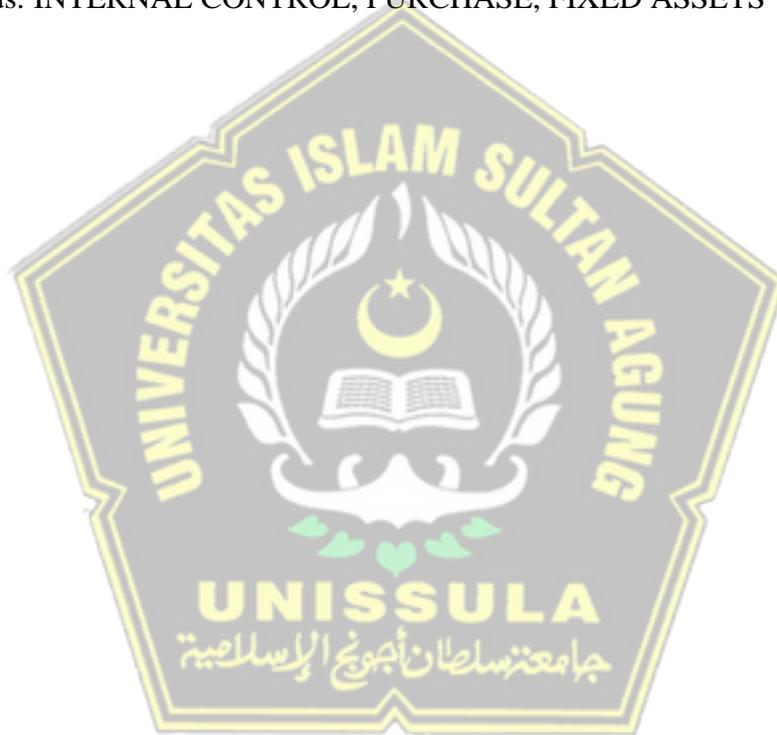
The research aims to describe the internal control over the purchase of fixed assets, especially at PT PG Rajawali II. This internal control is a process carried out on the mandate of the board of directors or management in an organization or company that aims to protect company assets as well as ensure compliance with applicable laws and regulations. Internal control on the purchase of fixed assets at PT PG Rajawali II is intended so that in purchasing the company's fixed assets, there are no acts of fraud by irresponsible persons in the company. Then the purchase of fixed assets is something that must be done by the company so that it can carry out its operations properly.

The data used is qualitative, with primary and secondary data. The data collection techniques used are documentation and interview techniques. The various data that I got were sourced from direct observations and interviews with employees in the financial accounting department at PT PG Rajawali II, which were then analyzed in depth to obtain a real picture of what was happening in the company. From the observations and interviews that I conducted, I can describe that the internal control for the purchase of fixed assets at PT PG Rajawali II is quite strict in carrying out the procedures where they carry out various steps and approvals so that the purchase of these fixed assets occurs.

For example, if one of the company's branches wants to purchase new fixed assets, they must make a product purchase proposal to the head of the accounting section at the board of directors' office, and if the head of the accounting section agrees,

a confirmation letter will be sent to the branch that submitted the proposal. This is a little description of how the company PT PG Rajawali II carries out internal control on the purchase of its fixed assets, but on internal control on the purchase of fixed assets at this company, in my opinion, there are a number of things that must be added so that there are no loopholes for fraud in the company. As for these various things, I will describe them in this article.

Keywords: INTERNAL CONTROL, PURCHASE, FIXED ASSETS



DAFTAR ISI:

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI:	XII
DAFTAR GAMBAR:.....	XV
DAFTAR BAGAN:	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Maksud Dan Tujuan	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Aset Tetap.....	5
2.1.1. Jenis Aktiva Tetap.....	5
2.1.2. Karakteristik Aset Tetap>Berwujud	6
2.1.3. Penggolongan Aset Tetap	6
2.1.4. Perolehan Aset Tetap.....	8
2.1.5. Penyusutan Aset Tetap	9
2.2. Sistem Pengendalian Internal.....	10
2.2.1. Jenis Pengendalian Internal	11
2.2.2. Struktur Pengendalian Internal.....	11

2.2.3.	Tujuan Manfaat Pengendalian Internal Pada Pembelian Asset Tetap 12	
2.2.4.	Sistem Pengendalian Internal Pembelian Asset Tetap	13
2.2.5.	Penilaian Efisiensi Sistem Pengendalian Internal Yang Baik.....	13
BAB III		15
METODE PENELITIAN		15
3.1.	Jenis Penelitian	15
3.2.	Objek Penelitian	15
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	15
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	15
3.3.	Metode Pengumpulan Data	16
3.4.	Teknik Analisis	16
BAB IV		18
HASIL DAN PEMBAHASAN		18
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	18
4.1.1.	Sejarah Singkat PT PG Rajawali II	18
4.1.2.	Visi Misi Perusahaan	19
4.1.3.	Struktur Organisasi	20
4.1.4.	Susunan Pengurus Perusahaan.....	20
4.1.5.	Model Bisnis Perusahaan	22
4.2.	Sistem Pengendalian Internal.....	25
4.2.1.	Sistem Pengendalian Internal PT PG Rajawali II	25
4.2.2.	Satuan Pengawas Pengendalian Internal PT PG Rajawali II.....	30
4.2.3.	Tugas Dan Tanggungjawab Bagian Satuan Pengawas Internal: ...	30
4.3.	Sistem Pengendalian Pembelian Asset Tetap PT PG Rajawali II	32
4.3.1.	Bagian- Bagian Yang Terkait Dalam Proses Pembelian Asset Tetap PT PG Rajawali II	32
4.3.2.	Dokumen- Dokumen Yang Digunakan Saat Proses Pembelian Aset Tetap PT PG Rajawali II	33
4.3.3.	Proses Pengendalian Pembelian Aset Tetap	34

4.3.4.	Flowchart Sistem Pembelian Asset Tetap PT PG Rajawali II.....	35
4.3.5.	Aset Tetap Berupa Bangunan Baru	35
BAB V	37
PENUTUP	37
5.1.	Kesimpulan	37
5.2.	Keterbatasan.....	38
5.3.	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA:	40



DAFTAR GAMBAR:

Gambar 1 Struktur organisasi PT PG Rajawali II.....	20
Gambar 2 Model bisnis perusahaan	22
Gambar 3 Flowchart sistem pembelian asset tetap PT PG Rajawali II.....	35



DAFTAR BAGAN:

Bagan 1 Pengelompokan risiko perusahaan.....	27
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tindakan fraud merupakan tindakan yang biasa terjadi di perusahaan terutama pada saat dilakukannya pembelian terutama pembelian pada asset tetap. Asset tetap merupakan aktiva perusahaan yang dapat dirasakan secara langsung manfaatnya dalam operasional perusahaan seperti untuk memaksimalkan produksi, keamanan, administrasi, mobilitas dan sebagainya contohnya yaitu berupa alat produksi, komputer, bangunan dan alat transportasi. Perolehan asset tetap ini memiliki berbagai perolehan seperti pembelian tunai, pembelian kredit, pertukaran aset, pertukaran dengan surat berharga, dibangun sendiri, dan donasi.

Pembelian asset tetap merupakan aktivitas yang sangat penting dilakukan perusahaan untuk memperlancar operasional perusahaan. karena asset tetap merupakan kekayaan perusahaan yang sangat aktif dalam mendukung operasional perusahaan, akan tetapi dalam pembelian asset tetap ini banyak sekali celah yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk keuntungan dirinya sendiri salah satu contohnya yaitu bisa berupa tindakan korupsi dan manipulasi data. dari berbagai tindakan fraud tersebut maka dalam melakukan pembelian asset tetap ini perusahaan harus membuat sebuah Sistem pengendalian internal untuk pembelian asset tetap ini memastikan keamanan aset perusahaan atau pemerintah, memverifikasi kerahasiaan data

terkait keakuratan data akuntansi, dan kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan yang ditunjuk.

Pengendalian internal pada pembelian aset tetap ini sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dalam melakukan aktivitas pembelian aset tetap ini banyak sekali celah yang dapat dimanfaatkan untuk tindakan fraud. PT PG Rajawali II adalah perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan produksi sendiri yang dimulai dari pengolahan bahan baku tebu hingga menjadi produk jadi yang berupa gula sehingga dalam menjalankan usahanya memerlukan banyak pembelian aset tetap untuk mendukung usahanya sehingga dapat bertahan. Kemudian dikutip dari laporan keuangan perusahaan PT PG Rajawali II tahun 2020 perusahaan telah melaporkan kenaikan aset tetap pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 224.553.314.873 dari nilai tersebut dapat dipastikan bahwa perusahaan melakukan pendanaan yang cukup besar untuk pembelian aset tetap nya. Jika perusahaan tidak membuat pengendalian internal pada pembelian aset tetap yang baik dan ketat maka perusahaan dapat merugi puluhan hingga ratusan juta rupiah per tahun karena adanya tindakan fraud yang terjadi.

Kemudian, selanjutnya yang melatar belakangi dalam mengambil tema ini yaitu karena dilansir dari news.detik.com dan suaracirebon.com. bahwa pada hari Rabu, 24 November tahun 2021. Kejati atau Kejaksaan Tinggi Jawa Barat melakukan penggeledahan pada kantor direksi PT PG Rajawali II atas dugaan korupsi pembelian gula antara PT PG Rajawali II dengan PT Mentari Agung Jaya. Dengan estimasi kerugian hingga Rp50 miliar.

Topik ini dimuat karena sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu manajemen perusahaan untuk melakukan Tindakan pengawasan, pengendalian pengeluaran berbagai biaya yang dikeluarkan dalam perolehan aktiva tetap untuk meningkatkan operasi dan Dari berbagai hal berkepentingan seperti efisiensi dan tingkat kapasitas produksi aktiva. Pengendalian internal yang baik dan efektif dapat memberikan suatu informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya yang mencerminkan nilai sebenarnya dari asetnya dan berdampak pada terciptanya operasi bisnis yang sehat.

1.2. Rumusan Masalah

Dari berbagai latar belakang di atas, penulis mengambil inti masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal yang digunakan oleh PT PG Rajawali?
2. Bagaimana Proses Pengendalian internal dalam pembelian asset tetap yang dilakukan oleh PT PG Rajawali II?

1.3. Maksud Dan Tujuan

Adapun berbagai maksud dan tujuan dari melakukan analisis ini adalah:

1. Untuk menilai tingkat efisiensi dari pengendalian internal pada PT PG Rajawali II
2. Untuk mengetahui bagaimana Proses Pengendalian internal dalam pembelian asset tetap pada PT PG Rajawali II

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan mengenai bagaimana prosedur pelaksanaan pengendalian internal pada pembelian aset tetap pada PT PG Rajawali II sehingga diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat dalam membuat kebijakan pengendalian internal pada pembelian aset tetap.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aset Tetap

Menurut Standart Akuntansi Keuangan, (2016) menyatakan aset berwujud menjadi aset berwujud. Yaitu Tanah yang dimiliki oleh suatu bisnis dan digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang atau jasa, digunakan untuk disewakan kepada pihak lain untuk tujuan komersial dan digunakan untuk beberapa periode mendatang.

2.1.1. Jenis Aktiva Tetap

Beberapa jenis aset tetap yaitu sebagai berikut:

1. Aset tetap berwujud

Aktiva tetap berwujud adalah suatu aktiva yang wujud dan fisiknya dapat kita lihat. Contohnya adalah tanah, property perusahaan, peralatan dan mesin.

2. Aset tetap tak berwujud

Aktiva tetap tak berwujud ialah Suatu kekayaan perusahaan yang tidak memiliki wujud fisik dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Asset tetap tak berwujud ini biasanya berupa hak paten, nama brand, atau posisi yang menguntungkan dalam menghasilkan keuntungan dalam menghasilkan pendapatan dalam suatu operasional

perusahaan secara real. Berbagai contoh dalam aktiva tak berwujud ini yakni lisensi, hak paten, goodwill dan lain lain.

2.1.2. Karakteristik Aset Tetap Berwujud

Aset tetap berwujud adalah asset yang mempunyai fisik atau wujud yang dapat dirasakan di digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Sasongko, (2016) karakteristik dari aset tetap adalah:

1. Suatu yang dimiliki dan digunakan untuk kegiatan produksi atau penyedia barang atau jasa untuk disewakan pada pihak lain atau untuk tujuan administrasi perusahaan, dan
2. Diharapkan dapat dipergunakan selama lebih dari 12 bulan atau satu periode akuntansi. Aset tetap umumnya adalah semua komponen aktiva yang dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan.

2.1.3. Penggolongan Aset Tetap

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07 mengenai akuntansi aset tetap dijelaskan bahwa aset tetap ini diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat dan fungsinya dalam kegiatan operasional perusahaan. Klasifikasi aset tetap tersebut yaitu serbagai berikut:

1. Tanah

Tanah yang diklasifikasikan dalam asset tetap ialah tanah yang dipergunakan dengan maksud dan tujuan ialah yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan dalam kondisi yang siap dipakai.

2. Mesin dan Peralatan

Mesin dan peralatan ini mencakup berbagai mesin perusahaan, kendaraan bermotor atau mobil, berbagai inventaris kantor, berbagai barang elektronik, kemudian peralatan lainnya yang mempunyai nilai signifikan yang kemudian masa manfaatnya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi dan dengan kondisi siap dipakai.

3. Gedung dan bangunan

Bangunan dan gedung ini mencakup berbagai bangunan – bangunan dan Gedung perusahaan yang diperuntukan untuk Aktivitas operasional perusahaan dan dalam kondisi siap untuk dipakai.

3. Jaringan, jalan dan irigasi

Jaringan, jalan dan irigasi ini mencakup berbagai jaringan jaringan dan jalan dan irigasi yang dibangun oleh perusahaan atau pemerintah yang diperuntukan untuk kegiatan mobilitas dan operasional yang dalam kondisi siap dipakai.

4. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya ini merupakan asset tetap yang tidak termasuk ke dalam berbagai golongan asset tetap yang ada di atas, asset tetap lainnya ini merupakan asset yang biasanya dipergunakan dalam kegiatan operasional

perusahaan untuk mendapatkan citra yang baik. Salah satu contohnya ialah taman dll.

2.1.4. Perolehan Aset Tetap

Aset tetap dapat diperoleh melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. **Pembelian Tunai**

Biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset secara tunai dan di dalamnya terdapat berbagai beban yaitu diantaranya beban balik nama dan beban angkut pembelian. beban - beban tersebut yang dinamakan dan termasuk beban atau biaya pembelian tunai.

2. **Pembelian Angsuran**

Yang dimaksud dalam pembelian angsuran ialah pembelian secara kredit yang diangsur oleh perusahaan yang di tambah dengan beban perolehan bunga angsuran dan beban beban yang didapatkan selama masa angsuran tersebut.

3. **Ditukar Dengan Surat Berharga**

Aset tetap juga dapat diperoleh dengan di tukar dengan surat berharga. pembelian ini adalah pembelian yang melalui pertukaran dengan surat surat berharga perusahaan sehingga dapat dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham.

4. **DItukar dengan aset tetap lainnya**

Perolehan aset tetap ini diperoleh dengan adanya pertukaran aset lain sehingga harga perolehan aset akan tetap dipergunakan untuk mendapatkan aset baru.

5. Diperoleh dengan donasi

Aset ini didapat dari hibah atau donasi dari berbagai pihak tertentu untuk digunakan dalam aktivitas produksi secara gratis dan akan dicatat dan diakui sebesar nilai harga pasar yang sebenarnya sebagai donasi.

2.1.5. Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap yang dipergunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya akan mengalami penurunan produktivitas atau penyusutan, kecuali tanah. Penurunan produktivitas ini disebabkan oleh tiga faktor yaitu sebagai berikut:

1. Biaya awal yaitu biaya yang dikeluarkan pada saat awal pembelian aset atau barang tersebut
2. Nilai sisa (residu) adalah jumlah nilai yang diharapkan oleh perusahaan pada akhir masa manfaat aset tersebut
3. Masa manfaat (umur ekonomis) adalah taksiran umur ekonomis yang diperkirakan perusahaan dari aset tersebut dan biasanya dari berbagai aset yang didapatkan tersebut terdapat golongan-golongan tertentu yang mengelompokkannya.

Adapun definisi penyusutan asset tetap ini ialah suatu penyusutan harga perolehan dari suatu asset yang disebabkan oleh adanya penyusutan nilai asset. Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield menyatakan bahwa:

“Penyusutan (depreciation) di definisikan sebagai proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya aktiva berwujud ke beban dengan cara yang sistematis dan rasional selama periode yang di harapkan mendapatkan manfaat dari penggunaan aktiva tetap tersebut”.

2.2. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewin Anggadini menyatakan bahwa: *“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.*

Pengendalian internal atau control intern menurut wikipedia, (2020) menjelaskan sebagai sebuah proses yang dipengaruhi oleh SDM dan berbagai sistem teknologi dan informasi yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Sistem pengendalian internal ini Menurut mulyadi, (2017) menyatakan bahwa pengendalian internal meliputi berbagai struktur organisasi, metode dan berbagai ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi atau perusahaan,

mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi perusahaan dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.2.1. Jenis Pengendalian Internal

Beberapa jenis pengendalian intern yaitu sebagai berikut:

1. Pengendalian internal akuntansi, yaitu suatu pengendalian dalam kegiatan akuntansi yang meliputi berbagai otorisasi atau pertujuan, pemisahan fungsi, keandalan data, pencatatan, penyimpanan, serta pengawasan berbagai asset perusahaan.
2. Pengendalian internal administrasi yaitu meliputi efisiensi kebijakan direksi perusahaan, analisis resiko, manajemen SDM serta pengendalian mutu.

2.2.2. Struktur Pengendalian Internal

Beberapa unsur dalam sistem pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Struktur yang mampu melakukan pemisahan tanggungjawab fungsional dengan jelas dan tegas. Contohnya yaitu dalam akuntansi harus lebih dari satu individu yang bertugas secara berbeda yaitu individu yang menerima transaksi dan individu yang mencatat transaksi keuangan.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang harus memberikan suatu perlindungan pada suatu unsur laporan keuangan. Contoh pengendalian internal pada kas perusahaan.

3. Melaksanakan tugas dan fungsi unit secara sehat. Contohnya yaitu dalam memberikan hak cuti karyawan dan adanya berbagai aktivitas audit administrasi.
4. Mutu karyawan yang mampu mengemban suatu tanggung jawab. Misalnya menciptakan sebuah tata kelola karyawan yang efektif mulai dari seleksi hingga pengembangan karyawan.

2.2.3. Tujuan Manfaat Pengendalian Internal Pada Pembelian Asset Tetap

Adapun tujuan dan manfaat dari pengendalian pada pembelian asset tetap yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan informasi seperti laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan
2. Memastikan berbagai aktivitas pembelian asset tetap perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Meningkatkan efisiensi dan mencegah dari adanya pemborosan pengelolaan sumber daya perusahaan (SDM) serta pengelolaan aset perusahaan.
4. Memastikan segala anggota perusahaan atau organisasi mengetahui dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat.
5. Menjamin suatu keamanan operasional perusahaan.

2.2.4. Sistem Pengendalian Internal Pembelian Asset Tetap

Pengendalian intern pembelian aset tetap adalah suatu sistem/prosedur dan pedoman yang digunakan dalam melaksanakan pembelian atau operasional perusahaan atau organisasi tertentu yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan. Sebagai contoh pada saat dilaksanakannya pembelian aset tetap ini terdapat beberapa prosedur dan persetujuan yang harus di penuhi sehingga terjadinya pembelian aset tetap.

2.2.5. Penilaian Efisiensi Sistem Pengendalian Internal Yang Baik

Menurut Willson dan Campbell (1986:129) dalam bukunya yaitu Controllershship terdapat tujuh elemen pokok yang diperlukan dalam suatu pengendalian internal, yaitu:

1. Bagian personalia kompeten yang dapat dipercaya disertai adanya suatu wewenang yang jelas dalam porsi kerjanya.
2. Pemisahan tanggungjawab yang memadai, dimana terdapat berbagai batas – batas sebagai berikut:
 - a. Pemisahan tanggungjawab yang dimulai dari melakukan pembukuan keuangan
 - b. Pemisahaan fungsi dari dan tugas penjagaan catatan catatan akuntansi perusahaan
 - c. Pemisahaan fungsi pencatatan otoritas

- d. Pemisahaan dari berbagai tugas di dalam fungsi akuntansi di dalam perusahaan
3. Pemberian prosedur yang jelas dalam pemberian otorisasi terhadap berbagai transaksi - transaksi keuangan perusahaan
4. Aterdapat pencatatan dan berbagai dokumen dokumen yang memadai
5. Adanya pencattan pengawasan fisik yang wajar terhadap harta atau asset perusahaan
6. Prosedur prosedur yang baik dalam proses akuntansi perusahaan
7. Asanya sistem verifikasi yang independent.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai bagaimana sistem pengendalian internal pada pembelian asset tetap yang ada di PT PG Rajawali II.

3.2. Objek Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor direksi PT PG Rajawali II di wilayah kabupaten Cirebon yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.46 Cirebon 45122 kecamatan kejaksan kota Cirebon provinsi Jawa Barat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada hari senin tanggal 3 Agustus sampai sabtu tanggal 3 September 2021 dengan jam kerja mulai dari senin sampai jumat dari jam 07.30 sampai jam 16.30 WIB. Untuk pakaian yang digunakan harus menggunakan kemeja dan jas almamater universitas islam sultan agung semarang. kemudian harus mematuhi berbagai protokol kesehatan yakni memakai masker, sering mencuci tangan dan menjaga jarak.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pegawai pada bagian Akuntansi dan Keuangan yang berada di Kantor direksi PT PG Rajawali II.

Sedangkan dalam mendapatkan data sekunder ini didapatkan dari data dokumen - dokumen yang tersedia di perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan dalam mengambil data perkembangan pembelian asset tetap tahunan pada PT PG Rajawali II.

kemudian setelah dari berbagai data tersebut telah didapatkan, kemudian melakukan pengolahan data dan pembahasan sehingga menghasilkan data analisis yang kemudian digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan serta berbagai saran. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam tulisan tersebut dapat digolongkan ke dalam penelitian deskriptif dimana penulis melakukan observasi data baik data primer atau pun sekunder dan selanjutnya menganalisis dan kemudian mendeskripsikannya.

3.4. Teknik Analisis

Teknik Analisis Yang Digunakan dalam Tugas Akhir ini ialah Teknik analisis data kualitatif dekritif dimana Teknik ini yaitu Teknik analisis yang digunakan untuk

menyajikan uraian penjelasan mengenai pengendalian internal pembelian asset tetap pada PT PG Rajawali II Cirebon



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Singkat PT PG Rajawali II

PT PG Rajawali II atau yang semula bernama PT. Perkebunan XIV (Persero) adalah suatu anak perusahaan atau (AP) dari perusahaan induk PT RNI Group yang bergerak pada dibidang Agroindustri khususnya pada Industri pembuatan Gula, pabrik ini berlokasi di daerah Cirebon Jawa Barat. PT PG Rajawali 2 ini berdiri sejak zaman penjajahan yaitu sebelum masa penjajahan perang dunia ke II. Pabrik ini bermula terdiri dari sebelas pabrik gula dan 1 pabrik spiritus alkohol (PSA), Namun Setelah Selesai perang dunia Ke 2 pabrik ini berkurang 7 buah Dan Kemudian Saat pendudukan Jepang pun pabrik ini menutup 1 pabrik lagi sehingga tersisa hanya 6 pabrik gula saja.

Kemudian di tahun 1993 pada tanggal tgl. 8 Januari tahun 1993, dengan 1% saham di PT. Perkebunan XIV (Persero) dialihkan ke PT RNI melalui PMN dan sisanya masih dipegang oleh negara. Dan kemudian di tahun 1993 PT Perkebunan 14 (Persero) yang menjadi anak PT RNI pabrik ini akhirnya diubah Nama menjadi PT PG Rajawali II. Yang Dimana Unit usaha saat ini: 4 PG aktif, 1 PG beku operasi, 1 PSA, 1 apotik & 1 pabrik kanvas rem.

4.1.2. Visi Misi Perusahaan

VISI

Menjadi perusahaan Agro Industri terbaik di RNI Group melalui inovasi, di versifikasi dan integrasi pengembangan yang berbasis Sumber Daya dan teknologi informasi.

MISI

- Memberikan manfaat terbaik bagi petani melalui usaha kemitraan dalam industri berbasis tebu.
- Pencapaian kinerja terbaik melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi di segala bidang.
- Menempatkan stakeholders dan karyawan yang berkompeten, menjadi bagian yang terpenting dalam menciptakan keunggulan dan pencapaian nilai tambah per usaha.

4.1.3. Penjelasan Visi Dan Misi PT PG Rajawali II:

a. Visi

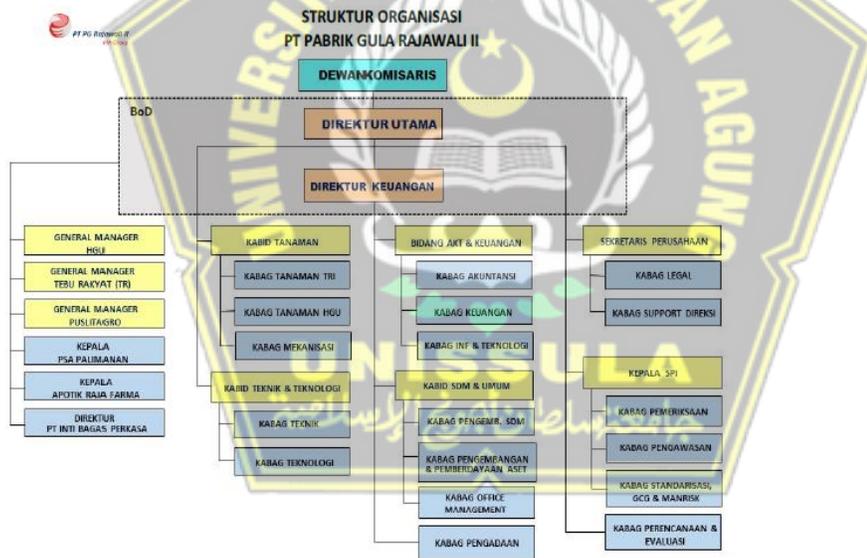
Mewujudkan kinerja operasional baik on farm yang memiliki produktifitas di atas rata rata perusahaan sebidang dan di bidang Off farm dengan pencapaian kinerja rendemen dan dan overall recovery kinerja perusahaan yang baik dan efisien dengan pencapaian produktifitas hablur di atas rata – rata perusahaan sebidang khususnya di berbagai perusahaan anak RNI Grup.

b. Misi

- Implementasi program kemitraan yang sukses didukung oleh PLPG
- Menghasilkan produktivitas optimal baik pengolahan tanah maupun hasil, dengan daya tarik kinerja yang efisien di bidang on-farm dan off-farm, dan sumber daya manusia dan perusahaan keuangan.
- Staf dan pangkat yang berbeda ditugaskan sesuai dengan keterampilan dan kemampuan mereka untuk kinerja yang unggul.

4.1.3. Struktur Organisasi

Gambar 1 Struktur organisasi PT PG Rajawali II



Sumber: Dokumen publikasi PT PG Rajawali II

4.1.4. Susunan Pengurus Perusahaan

1. Susunan Dewan Komisaris PT PG Rajawali II

Berdasarkan SK Nomor:18 /Kep.Ps/RNI.01/III/2016

Susunan pada dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris utama: Elka wahyudi
- Komisaris: Riyanto Prabowo
- Komisaris: Al satrio putranto
- Komisaris: untung murdiyatmo

Dewan komisaris PT PG Rajawali II dilengkapi dengan berbagai organ pendukung yaitu:

- Sekretaris dewan komisaris
- Komite audit
- Komite manajemen risiko

2. Susunan dewan direksi

Berdasarkan SK Nomor: 12/ Kep.PS/RNI.01/11/2017

Susunan dewan direksi PT PG Rajawali II yakni sebagai berikut:

- Direktur utama: audry harris jolly lapian
- Direktur keuangan dan SDM: ferry priyadi Yustono

Dewan direksi PT PG Rajawali II dilengkapi dengan berbagai organ pendukung utama yaitu sebagai berikut:

- Sekertaris perusahaan
- Satuan audit internal/ SPI

- Manajemen risiko, GCG dan standarisasi

4.1.5. Model Bisnis Perusahaan

Gambar 2 Model bisnis perusahaan

Partner Utama	Aktivitas Utama	Value Proposition	Hubungan pelanggan	Pelanggan Utama
Petani Pemilik Lahan	Budidaya Tebu Dan Pengelolaan Tebu menjadi Gula	Gula Kristal Putih (GKP-I) Standar SNI ISO 9001-2015 ISO 22000 Aman, Sehat, Halal	Mekanisme Lelang	Pedagang Besar
Petani Pemilik Tebu			Perjanjian KS Forward Sales	Mini Market
Pedagang Tebu	Sumber Daya Utama		Channels	(Modern Retail)
Pejabat Pemerintah Pemda & Pusat	SDM Kompeten Pada Budidaya Tebu dan Pemeliharaan serta Pengoperasian Pabrik Gula		Penyampalan Lisan & Iklan Televisi	
Perbankan				
BUMN lain				
Struktur Biaya			Revenue Stream	
Biaya Produksi, %	Struktur Biaya Produksi		Hasil Penjualan Gula %	
Biaya Usaha, %	Bahan Baku Utama, %		hasil Penjualan Tetes %	
Biaya Bunga, %	Bahan Pembantu, %		Pendapatan lain-lain %	
	Tenaga Kerja, %			
	Peralatan Mesin, %			

Sumber: Dokumen publikasi PT PG Rajawali II

1. Aktifitas Utama

Terdapat dua kelompok aktivitas upama perusahaan PT PG Rajawali II yaitu sebagai berikut:

- Aktifitas on farm, yakni aktifitas budidaya tebu untuk menghasilkan bahanbaku tebu untuk diolah pabrik menjadi produk jadi berupa gula
- Kegiatan Off Farm yaitu kegiatan pemeliharaan, penyiapan serta pengoperasian mesin atau peralatan pabrik untuk mengolah bahan baku menjadi produk gula jadi sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan.

2. Sumber Daya Utama

Sumber daya penting untuk menciptakan proposisi nilai perusahaan Anda adalah:

- Sumber daya manusia atau (SDM) yang kompeten untuk pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaan pabrik.
- Lahan Tebu.
- Peralatan pabrik gula.

3. Partner Utama

Partner Utama

- Petani sebagai pemasok lahan budidaya tebu di perusahaan.
- Petani yang memiliki tebu sendiri sebagai pemasok untuk bahan baku tebu yang siap giling.
- Pedagang tebu sebagai pemasok bahan baku tebu siap giling.
- Pengarah tenaga kebun, yaitu bertanggung jawab untuk pengarah dalam budidaya tebu dengan tujuan menghasilkan tebu giling.
- Pejabat pemerintah dan pemerintah daerah bertindak sebagai penghubung dan perekat hubungan antara pemilik properti dan mitra pemilik tebu.
- Perbankan sebagai penyedia modal perusahaan
- BUMN lainnya sebagai penyandang dana dalam program kemitraan dan bina lingkungan, atau Singkatan (BKBL) bagi pemilik tebu partner perusahaan.
- Perusahaan rekanan (dalam grup) sebagai pemasok karung gula dan distributor produk dan pemasok sarana produksi (ISC).

4. Value Proposition

Perusahaan menawarkan value berupa produk “Gula Kristal Putih” dengan spesifikasi mutu:

- Memenuhi standar SNI 745/LSIPB/SNIPr/2017
- Memenuhi standar ISO 9001-2015
- Memenuhi standar ISO 22000
- Memenuhi standar Sertifikat “Halal”

Sehingga dari hal tersebut maka produk ini dikategorikan halal dan sehat untuk dikonsumsi oleh berbagai konsumen terutama bagi pembeli pemeluk agama islam.

5. Struktur Biaya

Struktur biaya penyusutan adalah biaya produk dan terdiri dari tiga kelompok, masing-masing kelompok memiliki struktur sebagai berikut:

- Biaya produksi/tenaga kerja. Biaya produksi, atau biaya total dalam biaya maksimum yang dapat dimasukkan ke dalam komponen biaya, seperti:
 - 1) Beban bahan baku utama,
 - 2) Beban bahan baku penolong
 - 3) Beban Tenaga Kerja &
 - 4) Beban alat mesin.
- Biaya/Beban Operasional
- Biaya/Beban Bunga

6. Pelanggan Utama

Pelanggan utama dari PT PG Rajawali II adalah sebagai berikut:

- Pedagang Besar dengan yaitu dengan sistem penjualan melalui sistem mekanisme lelang dan sistem penjualan *Forward Sale*.
- Mini market atau pasar modern berdasarkan kontrak penjualan.

7. Hubungan Pelanggan

Klien sebagai mitra strategis dalam perdagangan melalui mekanisme seperti sistem mekanisme lelang dan kontrak berjangka.

8. Channel

Kami Perusahaan menawarkan proposisi nilai kami melalui pernyataan langsung kepada konsumen setiap kali kami memiliki kesempatan untuk bertemu dengan konsumen dan pelanggan dan melalui media televisi.

9. Revenue Stream

Aliran pendapatan

Sumber pendapatan utama perusahaan adalah penjualan gula ke konsumen. Kami juga memperoleh penghasilan dari penjualan produk sampingan kami dalam bentuk Tetes gula, ampas dan pendapatan sewa properti dan lainnya.

4.2. Sistem Pengendalian Internal

Berikut ini adalah hasil pengamatan pengendalian internal pada pembelian asset tetap pada PT PG Rajawali II:

4.2.1. Sistem Pengendalian Internal PT PG Rajawali II

Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa sistem pengendalian internal pada PT PG Rajawali II mengacu pada suatu konsep Committee of Sponsors and

Organizations (COSO) Treadway Commission. Dengan kata lain, pengendalian internal adalah kegiatan pengelolaan kegiatan (operasional) perusahaan yang dilakukan oleh para manajer perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara baik dan efisien, melalui berbagai kebijakan dan prosedur. dalam konsep ini yaitu suatu konsep yang terdiri dari prosedur - prosedur yang ditetapkan untuk tujuan tertentu di perusahaan.

Dalam konsep ini pengendalian intern harus memenuhi 5 syarat berikut:

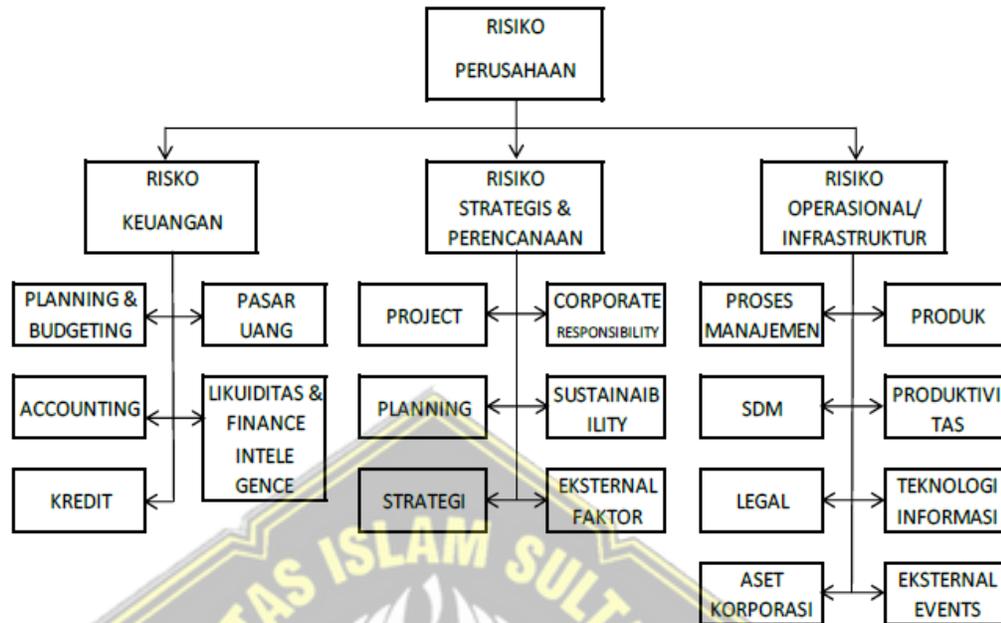
1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Yaitu pengendalian yang ada dalam organisasi meliputi sikap para manajemen dan karyawan. Karyawan PT PG Rajawali II mempunyai sikap yang sangat ramah dan baik terhadap karyawan baru maupun antar senior kemudian mereka sangat menghargai serta menghormati satu dengan yang lainnya kemudian mereka juga sangat menjaga batas batas yang ada dan atasan pun tidak segan untuk menegur staff atau bawahannya yang terlambat ataupun melakukan kesalahan.

2. Penilaian Risiko (*risk assessment*)

Risiko yang dimiliki organisasi dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis. Lingkup pengelolaan manajemen risiko perusahaan pada PT PG Rajawali II meliputi: berbagai seluruh risiko yang relevan dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan sebagaimana hal ini sudah tertuang dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) yang meliputi 3 faktor risiko yakni risiko keuangan, strategis & perencanaan dan risiko operasional/ infrastruktur yang dapat dilihat langsung pada Tabel 1 berikut:

Bagan 1 Pengelompokan risiko perusahaan



Sumber: Dokumen publikasi PT PG Rajawali II

Profil risiko di atas adalah suatu gambaran berbagai risiko konsolidasi di PG Rajawali II, yaitu:

1. Risiko keuangan adalah:

Biaya beban pinjaman tinggi dan risiko modal kerja (likuiditas) rendah.

2. Risiko strategis adalah:

Ketersediaan lahan tebu tidak sesuai dengan hari giling ekonomis pabrik, biaya produksi masih belum efisien, penebangan dan pengangkutan belum optimal, reorganisasi, produktivitas lahan masih belum optimal, kapasitas giling keseluruhan masih rendah atau belum optimal.

3. risiko perusahaan adalah:

Optimalisasi aset dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) belum linked dengan tujuan perusahaan

Rencana risiko tersebut di atas tertuang dalam pengelolaan risiko perusahaan dan dimaksudkan untuk membantu mengelola berbagai dampak risiko yang muncul. Pemerataan risiko dari risiko Top Risiko Konsolidasi, baik risiko residual, inheren, appetite yang dipaparkan pada dashboard risiko perusahaan.

3. Kegiatan pengendalian (*control activities*)

Untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan dapat mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidakberesan atau kesalahan perlu ditetapkan proses pengendalian internal untuk menstandarisasi kinerja. Salah satu contoh kegiatan penedalian perusahaan dalam menstandarisasi kinerja adalah Ketika karyawan mulai bekerja dan selesai bekerja mereka harus melakukan absensi dengan fingerprint yang dimana hal ini tidak bisa di palsukan oleh karyawan. hal ini merupakan kebijakan perusahaan dalam menjaga ketertiban karyawan demi terciptanya kegiatan pengendalian pengendalian yang baik dan di tambah dengan dilakukanya kegiatan audit oleh audit internal di tiap tahun di perusahaan.

4. Informasi & komunikasi (*information & communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan suatu unsur-unsur yang penting dari pengendalian internal dalam perusahaan atau pemerintahan. Manajemen perlu

mengetahui tentang berbagai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, dan komunikasi agar terjadinya pemantauan yang baik untuk dijadikan sebagai suatu pedoman operasional dan menjamin suatu ketaatan dengan pelaporan hukum serta peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan. PT PG Rajawali II mempunyai sistem informasi tersendiri dalam menjalankan usahanya seperti sistem informasi kegiatan perusahaan sehari - hari seperti pembelian, penjualan, gaji dan lain – lain. mereka mempunyai sistem Bernama Si Raja dimana dalam sistem tersebut terdapat seluruh informasi kegiatan perusahaan yang bisa di akses langsung oleh petinggi perusahaan. Kemudian selalu dilaksanakannya kegiatan rapat umum perusahaan baik untuk bagian cabang maupun inti tiap triwulan dan tahunan untuk menilai dan mereview kegiatan perusahaan, dan di masa covid 19 ini perusahaan sering memanfaatkan platform media social seperti Whatsapp, zoom meet, ataupun Google Meet sehingga menambah terciptanya efektifitas yang baik dalam kegiatan informasi perusahaan.

5. pemantauan (*monitoring*)

Untuk menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian perlu dilakukannya suatu pemantauan pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal perusahaan atau pemerintahan dapat di monitor secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Demi mendukung suatu kegiatan pengendalian di PT PG Rajawali II mempunyai sebuah komite audit dan dewan SPI atau satuan pengawasan internal perusahaan untuk membantu memantau dan menstandarisasi ketidakberesan atau kesalahan.

4.2.2. Satuan Pengawas Pengendalian Internal PT PG Rajawali II

Agar memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik, direksi PT PG Rajawali II membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana yang diketuai oleh Bapak Gatot Setijarno. Sedangkan Satuan Pengawas Internal PT PG Rajawali II atau (SPI) adalah perangkat/instrumen utama yang dibentuk berdasarkan keputusan direksi perusahaan PT PG Rajawali II untuk menjalankan tugas Direktur Utama di lapangan. Tujuan didirikannya SPI ini adalah untuk memberikan penilaian dan rekomendasi yang independen dan obyektif melalui Chief Executive Officer dan untuk semua pihak yang berkepentingan dengan kegiatan ini. Sistem pengendalian internal pula dapat menambah nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengelolaan perusahaan. Dimana ruang lingkup pekerjaan SPI meliputi pemantauan dan pembuatan rekomendasi terkait ekonomi keuangan perusahaan, pengendalian intern dan pengelolaan dan pelaporan kepatuhan. Berbagai peran dan tanggung jawab SPI adalah:

4.2.3. Tugas Dan Tanggungjawab Bagian Satuan Pengawas Internal:

Berikut adalah berbagai tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern ayau (SPI) perusahaan:

1. Penyiapan dan Pelaksanaan Tugas Program kerja (Proker) Tahunan (PKPT)

2. Melakukan penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian internal di dalam perusahaan.
3. Melakukan kajian dan evaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang operasional keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, pemasaran dan kegiatan lainnya;
4. Melakukan audit dan mendorong kepatuhan hukum baik oleh pekerja maupun manajemen perusahaan.
5. Memberikan informasi yang obyektif dan berbagai usulan, perbaikan pada semua kegiatan di semua bidang dan tingkat manajemen.
6. Menyiapkan laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan menyampaikannya kepada general manager perusahaan.
7. Pemantauan, analisis dan pelaporan pelaksanaan perbaikan tindak lanjut yang direkomendasikan.
8. Memberikan konsultasi kepada jajaran manajemen di semua tingkatan untuk meningkatkan kinerja.
9. Melakukan investigasi apabila terdapat bukti penyalahgunaan, penggelapan, penipuan atau kecurangan.
10. Mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada lingkungan perusahaan.

4.3. Sistem Pengendalian Pembelian Asset Tetap PT PG Rajawali II

Berikut ini adalah berbagai prosedur yang dilakukan oleh PT PG Rajawali II dalam pelaksanaan pembelian asset tetap mereka:

4.3.1. Bagian- Bagian Yang Terkait Dalam Proses Pembelian Asset Tetap PT PG Rajawali II

1. Bagian akuntansi keuangan bagian cabang

Bagian akuntansi dan keuangan bagian cabang ini bertugas untuk membuat daftar barang atau asset apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan cabang tersebut, yang kemudian membuat sebuah memo permintaan barang yang ditujukan kepada bagian direksi di perusahaan.

2. Bagian pengadaan

Bagian pengadaan ini bertugas dalam melakukan tender ke beberapa vendor dan memilih vendor pemenang serta melakukan pembelian asset yang dibutuhkan oleh perusahaan.

3. Direksi

Pada saat datangnya surat permintaan barang bagian direktur keuangan bertugas mempertimbangkan dilakukannya pengadaan pembelian asset tetap ini yang kemudian jika disetujui maka direksi melakukan otorisasi pada memo permintaan barang tersebut yang kemudian diseraikan ke bagian pengadaan.

4. vendor

bagian vendor bertugas untuk mengadakan barang yang telah disetujui Bersama antar perusahaan.

4.3.2. Dokumen- Dokumen Yang Digunakan Saat Proses Pembelian Aset Tetap PT PG Rajawali II

1. Memo permintaan barang (memo kuning)

Memo permintaan barang ini dibuat oleh bagian akuntansi dan keuangan bagian cabang atau direksi perusahaan yang berisi daftar aset yang dibutuhkan perusahaan pada saat dimulainya pembelian aset baru.

2. Memo permintaan barang yang sudah ototorisasi

Memo permintaan barang yang sudah diotorisasi ini adalah memo permintaan barang yang sudah di setujui oleh bagian direksi perusahaan dimana jika sudah dikeluarkanya memo ini berarti perusahaan sudah bisa melakukan pembelian aset tetap secara langsung.

3. Memo pengadaan barang

Memo pengadaan barang ini dikeluarkan oleh bagian pengadaan yang berada di kantor direksi perusahaan yang berisi daftar aset yang dibutuhkan perusahaan yang diserahkan ke vendor pemenang.

4. Faktur

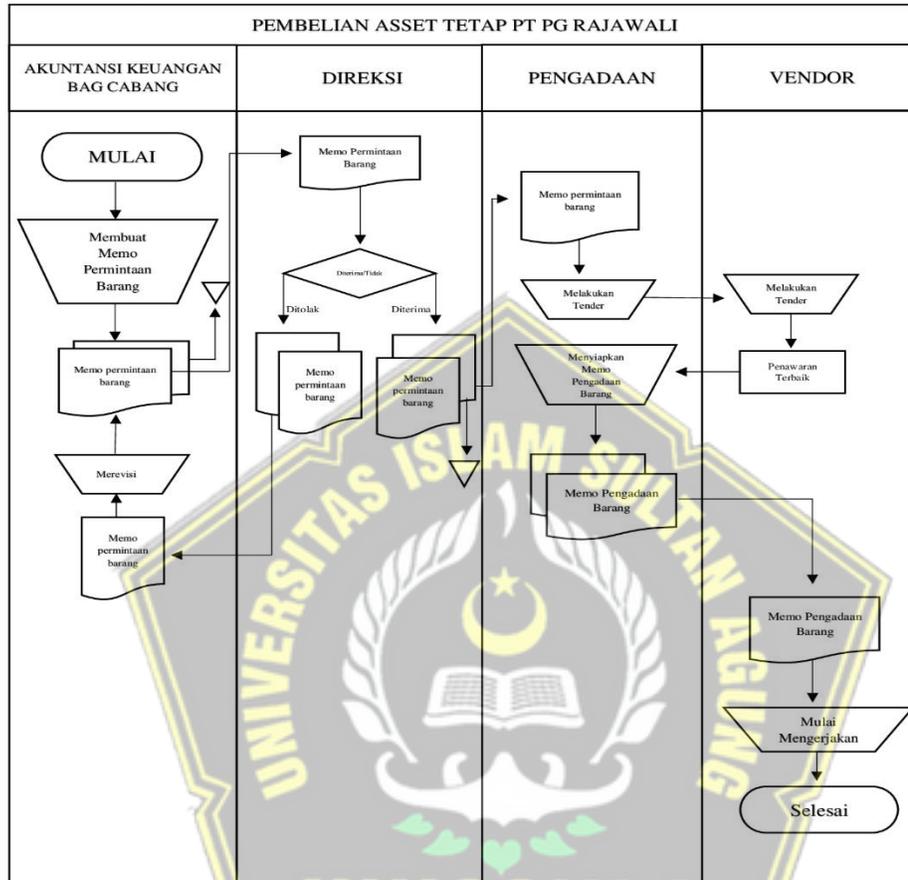
Faktur ini adalah bukti transaksi yang dikeluarkan oleh vendor perusahaan sesaat sesudah terjadinya transaksi pembelian.

4.3.3. Proses Pengendalian Pembelian Aset Tetap

1. (Pihak akuntansi cabang) akan membuat memo permintaan barang atau yang mereka sebut dengan (memo kuning) barang yang harus disetujui oleh direksi.
2. Kemudian pihak direksi mempertimbangkannya dan jika sudah disetujui oleh direksi kemudian dari pihak direksi melakukan otorisasi pada surat permintaan barang tersebut yang kemudian surat permintaan barang yang sudah di otorisasi tersebut di serahkan ke bagian pengadaan
3. Setelah surat surat permintaan barang yang sudah di otorisasi tersebut didapat kemudian bagian pengadaan melakukan tender atau (penawaran harga) ke beberapa vendor, kemudian setelah dapat penawaran terbaik dari vendor pemenang Kemudian dari bagian pengadaan membuat memo pengadaan barang yang kemudian di serahkan ke vendor pemenang tersebut
4. Kemudian setelah dapat memo pengadaan barang dari bagian pengadaan didapat. kemudian vendor baru mulai mengerjakan.

4.3.4. Flowchart Sistem Pembelian Asset Tetap PT PG Rajawali II

Gambar 3 Flowchart sistem pembelian asset tetap PT PG Rajawali II



Sumber: Dokumen PT PG Rajawali II

4.3.5. Aset Tetap Berupa Bangunan Baru

Surat pesanan barang di aktiva tetap ada juga yang diperoleh berupa langsung melalui surat perintah kerja/ surat pesanan barang. jika seperti pemasangan boiler atau pembuatan dapur masakan mereka memakai surat perintah kerja (SPK) dicatat kemudian serbagai aktiva tetap di unit yaitu pada saat jika ada barang bukti

penerimaan barang (BPB) atau jika memang asal asset tersebut dari pekerja nanti di catat di unit sebagai aktiva saat berita acara selesai/ berita acara serah terima barang selesai itu barulah di catat sebagai aktiva unit.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di bab IV dapat disimpulkan bahwa PT PG Rajawali II mengungkap konsep sistem pengendalian internal dari The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) dengan dengan beberapa poin yang didapatkan yaitu: PT PG Rajawali II mempunyai lingkungan pengendalian dimana para petinggi atau senior perusahaan tidak segan untuk menegur staff atau bawahannya yang terlambat ataupun melakukan kesalahan karena perusahaan ini dengan mempunyai beberapa risiko bisnis yaitu: Risiko Keuangan, Risiko Strategis dan Perencanaan, Risiko Operasional dan Infrastruktur. Dengan kegiatan pengendalian perusahaan ini mempunyai beberapa kebijakan dan peraturan khusus seperti peraturan fingerprint untuk mengabsen karyawan dan memberlakukan kebijakan yang harus dipatuhi karyawan jika ingin melakukan suatu pengadaan barang baru kemudian untuk mengefektifkan berbagai informasi tersebut perusahaan ini mempunyai sebuah system informasi data tersendiri yang bernama Si Raja dimana system ini menguiput seluruh data di perusahaan yaitu data pembelian, penjualan, gaji, jumlah bahan baku dan lain – lain yang bisa di akses oleh petinggi perusahaan dan berbagai media sosial untruk mempermudah antar perorangan saling komunikasi. Lalu untuk *monitoring* berbagai kegiatan pengendalian ini perusahaan PT PG Rajawali II mempunyai sebuah

departemen berupa komite audit dan dewan SPI atau satuan pengawasan internal perusahaan untuk membantu memantau dan menstandarisasi ketidakberesan atau kesalahan di perusahaan.

Dalam sistem pengendalian internal pembelian aset tetap ini perusahaan mempunyai beberapa Langkah- Langkah dan persetujuan yang harus dipenuhi yaitu dimulai dari pabrik bagian cabang membuat memo permintaan barang yang diserahkan ke bagian direksi perusahaan yang kemudian jika disetujui oleh bagian direksi tersebut maka bagian direksi melakukan otorisasi pada memo permintaan barang yang kemudian diserahkan ke bagian pengadaan dan setelah memo permintaan barang yang sudah di otorisasi tersebut di dapat kemudian bagian pengadaan melakukan tender ke berbagai vendor yang kemudian jika sudah didapat penawaran terbaik maka bagian pengadaan membuat memo pengadaan barang yang di serahkan ke vendor dan setelah memo pengadaan barang barang didapat oleh vendor selanjutnya vendor mulai mengerjakan.

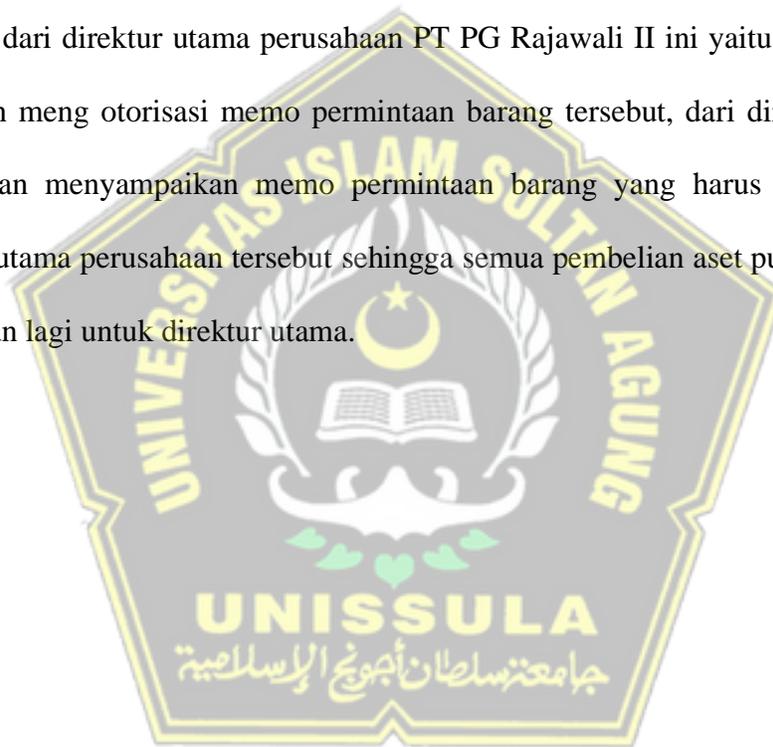
5.2. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian ini penulis mempunyai keterbatasan yaitu berupa kurangnya waktu dikarenakan pada waktu penelitian tersebut muncul sebuah wabah covid 19 yang dimana kita harus menjaga dan membatasi kerumunan dan pergerakan, sehingga perusahaan pun membuat kebijakan dengan membatasi karyawan yang masuk tiap harinya dan waktu penelitian pun dipotong oleh pihak perusahaan terkait

demikian menjaga tingkat kerumunan di perusahaan sehingga akses untuk mengakses beberapa informasi yang diperlukan pun mempunyai beberapa kendala tersendiri.

5.3. Saran

Saran dari penulis untuk PT PG Rajawali II dalam melakukan pembelian aset tetap alangkah baiknya saat proses memo pengadaan permintaan barang tersebut keluar dari bagian pengadaan alangkah lebih baiknya jika di tambah adanya penambahan ttd otorisasi dari direktur utama perusahaan PT PG Rajawali II ini yaitu setelah direktur keuangan meng otorisasi memo permintaan barang tersebut, dari direktur keuangan perusahaan menyampaikan memo permintaan barang yang harus diotorisasi oleh direktur utama perusahaan tersebut sehingga semua pembelian aset pun menjadi lebih transparan lagi untuk direktur utama.



DAFTAR PUSTAKA:

- Donald. Kieso, Jerry. Terry. (2016). *pernyataan penyusutan di definisikan sebagai proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya aktiva berwujud ke beban dengan cara yang sistematis.*
- Dony Indra Ramadhan. (2021, November 12). Korupsi Pabrik Gula di Cirebon Rp 50 M, Kejati Segera Tetapkan Tersangka Baca artikel detiknews, 'Korupsi Pabrik Gula di Cirebon Rp 50 M, Kejati Segera Tetapkan Tersangka' selengkapnya <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5808158/korupsi-pabrik-gula-di-cirebon-rp-50-m-kejati-segera-tetapkan-tersangka>. *Https://News.Detik.Com/*.
<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5808158/korupsi-pabrik-gula-di-cirebon-rp-50-m-kejati-segera-tetapkan-tersangka>
- Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. (2021). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Program Studi D-III Akuntansi.*
- Erwin Budiman, & inggroani Elim. (2016). *Analisis Pengendalian Intern Aset Tetap Pada Pt. Hasjrat Multifinance Cabang Manado.*
- Iftitah Nurul Laily. (2022). Aktiva Tetap: Pengertian, Karakteristik, Jenis dan Cara Memperolehnya Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul 'Aktiva Tetap: Pengertian, Karakteristik, Jenis dan Cara Memperolehnya' *.Https://Katadata.Co.Id.*
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewin Anggadini. (2011). *pernyataan pengertian sistem, pernyataan ini didapat dalam buku sistem informasi akuntansi / Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini.*
- mulyadi. (2017). *pengendalian internal, menyatakan bahwa pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan.*
- Nabillah. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap Pada Pt Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.*
- PT PG Rajawali II. (2022). *Website PT PG Rajawali II.* PT PG Rajawali II. <https://rajawali2.co.id/>
- Rapina. (2011). *Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Bandung).*
- Rizal. (2018). *Sistem Pengendalian Intern Atas Asset Tetap Pada Bank Bni Syariah Cabang Makassar. Penelitian.*

- Sasongko. (2016). *pernyataan karakteristik asset tetap, pernyataan ini terdapat di buku halaman 256-256.*
- Sekolat Tinggi Ilmu Ekonomi Lumajang. (2018). *Jurnal Publisier Bab II 'pengendalian internal pada pembelian asset tetap'. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lumajang.*
- Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07.* <https://www.wikiapbn.org/pernyataan-standar-akuntansi-pemerintahan-nomor-07/>
- Standart Akuntansi Keuangan. (2016). *aset tetap.* <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>
- surya. (2021, November). *Kejati Jabar Geledah Kantor PG Rajawali II.* *Suaracirebon.Com.* <https://suaracirebon.com/2021/11/25/kejati-jabar-geledah-kantor-pg-rajawali-ii/>
- Thalita Syafira. (2017). *Sistem Pengendalian Intern Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Penjaminan Jamkrindo Syariah Medan.*
- Topan Kurniawan. (2013). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.* Universitas Muhammadiyah Palembang.
- wikipedia. (2020). *Pengendalian intern.* https://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_intern
- Willson And Campbell. (1986). *Controllershship, tujuh elemen pokok yang diperlukan dalam pengendalian internal.*